



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Rani Widyaningrum
Assignment title: JANGAN DIPAKAI YAA
Submission title: Rani Widyaningrum REV1
File name: Rani_Widyaningrum_REV1.docx
File size: 248.02K
Page count: 38
Word count: 5,820
Character count: 37,255
Submission date: 22-Aug-2022 10:31AM (UTC+0300)
Submission ID: 1885383433

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdarahan post partum atau *hemoragic post partum* merupakan perdarahan lebih dari 500 ml yang terjadi setelah bayi lahir setelah persalinan pervaginam. Perdarahan postpartum adakalanya merupakan perdarahan yang hebat dan menakutkan atau berupa perdarahan yang menetes perlahan namun terus menerus dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat mengakibatkan ibu mengalami syok sehingga dapat meningkatkan risiko kematian pada ibu post partum. Perdarahan post partum primer adalah perdarahan yang terjadi dalam 24 jam pertama setelah bayi dan placenta lahir pervaginam (Susanti, 2020). Haemorrhagic post partum bisa disebabkan oleh factor atonia uteri, retensio placenta, robekan jalan lahir, Preeklampsia, Riwayat HPP sebelumnya, partus lama, distensi uterus yang berlebihan, multiparitas (Dwindasari, 2019).

Kematian ibu di Indonesia selama tahun 2020 adalah perdarahan (28%), infeksi (11%) dan eklampsia (24%). Penyebab MMR (MMR) 40% dari 258 kematian ibu adalah di antara usia 25-34 tahun, menurut penelitian. Perdarahan (36%), infeksi (11%), eklampsia (9%) dan partus lama (1,6%) (Kambe-Ballah, 2019). Menurut penelitian, individu yang mengalami perdarahan postpartum berada pada kelompok usia risiko tinggi (14,1%), memiliki paritas multigravida (83,5%), dan memiliki jeda persalinan kurang dari 2 tahun (14, 1,1%), persalinan lama (8,2%), tidak ada riwayat